

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan yang di bahas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran apapun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta , lingkungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir,2009: 504).

Singarimbun (1995:4-5) mengemukakan bahwa:“penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena social tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu, dll. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan”.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah hal-hal yang akan dijadikan sebagai pusat penelitian dan untuk memudahkan dalam menentukan data yang diperlukan untuk suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka focus penelitian ini adalah :

1. Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan sentra industri kecil yang meliputi :

- a. Fasilitasi permodalan;
- b. Perolehan bahan baku dan fasilitas pendukung dalam proses produksi;
- c. Pendidikan dan pelatihan
- d. Pelibatan dalam pameran perdagangan untuk memperluas akses pasar;
- e. Pelibatan dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan instansi pemerintah;
- f. Fasilitasi HAKI.

1. Keberdayaan Industri Kecil di sentra mebel Kelurahan Bukir Kota Pasuruan

- a. Jenis UMKM
- b. Tenaga Kerja yang diserap
- c. Produktifitas
- d. Pemasaran

2. Faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan sentra industri mebel.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah penelitian dilakukan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Sentra Industri Mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena sebagai sentra industri mebel memiliki peran yang besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kota Pasuruan.
2. Selain itu dari beberapa sentra industri mebel di beberapa kota di Jawa Timur seperti di Lamongan, Ngawi, Bojonegoro, maupun kota-kota lainnya. Industri kecil mebel di Pasuruan merupakan yang terbesar.
3. Dan karena letak strategis dari Kota Pasuruan sendiri, yang mempermudah untuk perolehan bahan baku berupa kayu.

Sedangkan situs penelitian adalah suatu kondisi dimana seorang peneliti menangkap atau melihat suatu keadaan atau peristiwa yang nyata dari obyek yang ditelitinya. Dengan demikian maka situs penelitian ini adalah kantor Disperindag Kota Pasuruan dan Sentra industri mebel Kelurahan Bukir Kota Pasuruan.

D. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan sumber-sumber penyedia informasi yang mendukung bagi peneliti. Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Menurut (Moleong, 2002:112) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan-tindakan, selebihnya untuk data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Data primer yaitu dari yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama. Dalam penelitian ini data primernya adalah :
 - a) Data primer adalah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai data utama. Sumber data primer ini dicatat melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto atau film (Moleong,

2010:157). Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari narasumber yang digunakan dalam penelitian.

- b) Data sekunder adalah data yang mencakup informasi dan telah dikumpulkan yang relevan dengan permasalahan yang ada. Merupakan data pendukung yang berasal dari dokumen, catatan, laporan serta arsip yang berkaitan dengan focus penelitian yang diperoleh dari Dinkoperindag Kota Pasuruan serta para pengusaha di kawasan sentra industri mebel kota Pasuruan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Tehnik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan model observasi terus terang. Menurut sugiyono (2008: 312) model terus terang terjadi ketika peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Observasi dilakukan peneliti sebelum pada saat wawancara. Hal ini dilakukan agar peneliti bias membandingkan keadaan sebenarnya dengan hasil wawancara sehingga peneliti bias mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian

ini observasi akan dilakukan pada sentra industri mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan dan Dinkoperindag Kota Pasuruan.

1) Wawancara /Interview

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2008: 317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu..wawancarayang akan dilakukan adalah wawancara semistruktur (*semistruktur interview*). Menurut Sugiyono (2008: 320) wawncara semistruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat dan ide- idenya.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu car yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil, berupa dokumen, catatan, dan laporan tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara maupun pengamatan dan diharapkan akan dapat lebih melengkapi data yang belum terekam dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dokumen yang diambil terkait fokus penelitian yang diperoleh dari Dinkoperindag dan sentra industri mebel Bukir Kota Pasuruan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam mendukung proses pengumpulan data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa :

1) Peneliti sendiri

Merupakan alat pengumpul data utama, terutama dalam proses wawancara dan analisis data.

2) Pedoman wawancara (*interview guide*)

Yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan pada informan. Hal ini berguna dalam mengarahkan peneliti dalam pengumpulan data terutama dalam melakukan wawancara.

3) Perangkat Penunjang Lainnya.

Perangkat penunjang yang meliputi buku catatan lapangan dan alat tulis menulis yang digunakan untuk mencatat apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data di lapangan. Sebagai pelengkap dari catatan lapangan maka peneliti juga memanfaatkan fotokopi dokumentasi dan pemotretan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

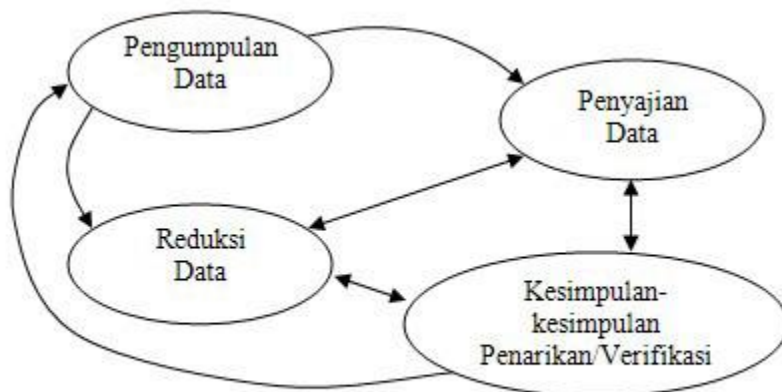
G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau diinterpretasikan. Disamping itu, menurut Pasolong (2012) analisis data, yaitu

data yang harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan a) data apa yang masih perlu dicari, b) hipotesis apa yang perlu diuji, c) pertanyaan apa yang perlu dijawab, d) metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan e) kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis data interaktif seperti yang diajukan oleh Miles dan Huberman.

Gambar Model Interaktif Analisa Data Menurut Miles dan Huberman



Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:247)

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Model analisis interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus interaktif. Dalam proses ini kegiatan pertama adalah proses

pengumpulan data, data kualitatif dapat berupa kata-kata, fenomena, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti ketika mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008:247). Proses reduksi bukan proses yang sekali jadi tetapi proses yang berlangsung selama penelitian. Proses reduksi data akan terus berlangsung hingga laporan penelitian lengkap dan tersusun. Tahapan reduksi data merupakan bagian dari analisis sehingga bagian mana yang dikode, mana yang harus dibuang, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

Setelah proses reduksi data adalah penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun rapi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat muncul pada proses pengumpulan data berlangsung, kemudian kembali dilakukan reduksi data dan penyajian data maka muncullah kesimpulan. Hanya saja kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan final namun dapat sebagai pemicu peneliti untuk lebih memperdalam lagi proses observasi dan wawancara.